

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian secara umum dapat didefinisikan dengan artian suatu metode rasional guna memperoleh data dengan tujuan tertentu.<sup>1</sup> Ada empat pokok yang harus diamati diantaranya, metode alamiah, data, tujuan, serta kepentingan tertentu. Metode alamiah artinya aktivitas yang dilandaskan pada ciri-ciri objektif, yaitu rasionalis, pengalaman, dan terstruktur.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan analisis yang dilaksanakan secara berkepanjangan dari awal sampai akhir penelitian. corak berfikir yang digunakan yaitu induktif dan analisis, hal ini bertujuan untuk menggali ragam, versi, profit, maupun ide-ide. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskripsi penjabarannya tersusun dalam corak pemaparan yang dirangkai dengan baik, teratur serta masuk akal.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif juga berarti metode penelitian yang menganalisis serta mengumpulkan data yang didasari keadaan yang didapatkan di lapangan dan kemudian dirangkai dan dijadikan sebagai hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan guna memperoleh data yang sesungguhnya.

Berlandaskan sumber terkumpulnya data, jenis penelitian ini dapat diklarifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang sumbernya berasal dari tempat terjadinya gejala.<sup>3</sup> Penelitian ini dilaksanakan oleh sebagian golongan daerah atau tempat terjadinya masalah. Berlandaskan bidang penelitiannya, penelitian ini tercatat kedalam bidang *dirasah ma haula al-Qur'an* karena kajian atau penelitian ilmiahnya mengenai kajian yang berkaitan dengan al-Qur'an.<sup>4</sup> Ditinjau dari masalah yang hendak diselesaikan, penelitian ini bersifat deskriptif, yang artinya mendeskripsikan, menjelaskan, mengilustrasikan, serta menguraikan dengan ringkas dan terfokus kepada tumpuan yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

<sup>4</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 14.

<sup>5</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian guna mendapati infoemasi tentang implementasi metode *wahdah* yang digunakan oleh para santriwati dalam proses menghafalkan al-Qur'an di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* Penelitian merupakan wilayah atau tempat yang digunakan peneliti dan dijadikan sebagai objek penelitian. *Setting* penelitian kualitatif memiliki tiga sudut pandang yaitu sudut pandang pelaku, tempat, dan kegiatan. Tujuan dilakukan kegiatan ini yaitu guna menunjang seorang peneliti dalam menempatkan serta menyimpulkan hasil penelitiannya terkait dengan keadaan tempat dan masa.

Penelitian ini dilakukan di PPTQ An-Nasuchiyyah yang beralamatkan di dusun Ngetuk Rt.01 Rw. 01 Ngembalrejo kecamatan Bae kabupaten Kudus. Alasan penulis meneliti lokasi ini adalah disebabkan karena menurut penulis tempat tersebut sangat cocok buat dilakukannya penelitian mengenai penerapan metode *wahdah* yang implikasikan oleh para santriwati terkait proses menghafalkan al-Qur'an. Adapun waktu penelitiannya adalah sejak tanggal 23 Desember 2021 sampai penelitian selesai.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya yaitu seseorang yang berperan didalam penelitian implementasi metode *wahdah* dalam menghafal al-Qur'an di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus. Adapun subyek yang berperan yaitu: Ketua *Muassasat*, pengasuh, pengurus pondok, *ustadz/ustadzah*, beserta santri di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus. Guna mendapatkan informasi lebih mendalam, penulis akan melaksanakan wawancara mendalam terhadap subyek penelitian.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah asal dimana terambilnya data serta terkumpulnya data.<sup>6</sup> Dari segi sumber datanya, pengumpulannya dikelompokkan kedalam dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung melewati tangan pertama, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang didapat melewati sumber data kedua.

### 1. Data Primer

---

<sup>6</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui tangan pertama.<sup>7</sup> Data ini ditemukan peneliti dari penelitian lapangan (*field research*), melewati metode serta jalan pengutipan data yang dilakukan dengan jalan tanya jawab, pengamatan, serta pengambilan dokumentasi. Data primernya adalah ketua yayasan, pengasuh, pengurus pondok, *ustadz/ustadzah*, beserta santri *tahfidz* di PPTQ An-Nasuchiyah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui tangan kedua.<sup>8</sup> Yaitu data yang didapat tidak langsung dari subyek penelitian atau data yang diperoleh dari pihak yang lain.<sup>9</sup> Data tersebut terkadang berbentuk data laporan yang tersedia atau data-data dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber atau referensi serta dokumen dari pondok pesantren yang berupa buku catatan pengurus maupun *ustadz/ustadzah* mengenai perilaku dan pemahaman santri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data-data, peneliti memerlukan adanya cara dalam mengumpulkan data. Tanpa adanya cara dalam pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan keumuman data yang ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan datanya dilaksanakan pada *natural setting*, sumber data primer dan pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.<sup>10</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan merupakan strategi mengumpulkan data dengan menggunakan metode penganalisisan terstruktur atas kejadian yang membentuk objek atau sasaran penelitian.<sup>11</sup> Dengan dilakukannya observasi, peneliti dapat menyimpulkan

---

<sup>7</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

<sup>8</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308-

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

<sup>11</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

pengalaman secara langsung, beserta kesan-kesan pribadi sesuai dengan yang diteliti .

Tujuan menggunakan metode observasi yaitu supaya peneliti dapat mengetahui tentang kejadian nyata yang berlangsung di lapangan serta bisa menyimpulkan tentang suatu keterangan terkait dengan apa yang diteliti. Menurut buku yang dikutip oleh Maskurin, Nasution mengatakan bahwa, pengamatan merupakan pangkal dari semua ilmu pengetahuan.<sup>12</sup>

Metode observasi yang dipakai peneliti yaitu observasi berperan serta. Artinya, peneliti berperan langsung dalam aktivitas sehari-hari dengan orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian atau yang sedang diamati.<sup>13</sup> Observasi dalam penelitian ini, juga di arahkan guna memperoleh data yang sinkron dengan penerapan modifikasi metode *wahdah* yang diterapkan dalam menghafal al-Qur'an para santriwati PPTQ Putri An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

## 2. Metode *Interview* (Wawancara)

*Interview* dipakai dalam teknik pengumpulan data, karena dengan mengadakan wawancara, peneliti bisa lebih mudah untuk mengetahui serta menyimpulkan tentang masalah yang akan diteliti dari responden yang bersangkutan. Wawancara nantinya diadakan dengan cara *interview* oleh peneliti dengan informan yang terkait dengan penelitian.<sup>14</sup>

*Interview* dilakukan dengan tujuan untuk megumpulkan data yang berkaitan dengan lukisan umum pondok pesantren maupun mengenai implementasi modifikasi metode *wahdah* yang diterapkan di pondok pesantren tersebut, wawancara termasuk cara yang manjur untuk menguak kesaksian hidup, apa yang dirasakan atau dipikirkan orang perihal pelbagai sudut pandang kehidupan. Melalui wawancara kita bisa mendalami sudut pandang orang lain, sehingga kita akan memperoleh penjabaran tentang dunia mereka. Wawancara ini mempunyai harapan untuk mengetahui terkait dengan permasalahan secara lebih terbuka. Dengan dilakukan kegiatan tersebut, peneliti bisa mendapatkan keterangan faktual terkait masalah yang akan ditelitinya. Dalam wawancara ini, respondennya terdiri atas:

---

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 99.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

- a. Ketua yayasan, untuk mendapatkan data terkait sejarah PPTQ Putri An-Nasuchiyyah.
  - b. Pengasuh, untuk memperoleh data terkait situasi umum PPTQ Putri An-Nasuchiyyah.
  - c. Pengurus, untuk memperoleh data tentang kepengurusan di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah.
  - d. *Ustadz/ustadzah*, guna mendapatkan data terkait metode *wahdah* yang digunakan oleh para santriwati dalam proses menghafal al-Qur'an di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah.
  - e. Santriwati, guna mendapatkan data terkait respon dari para santri yang menggunakan modifikasi metode *wahdah* dalam proses menghafal Al-Qur'an di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah.
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dipakai dalam hal mengumpulkan data verba baik berupa dokumentasi, tulisan, data, sertifikat, dan lain-lain. Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan mendalami data-data terkait dengan pribadi informan.<sup>15</sup>

Dokumennya meliputi: mengenai peraturan pondok, sejarah berdirinya pondok, kegiata santri, daftar *ustadz/ustadzah*, dan sebagainya. Segala hal yang dapat mendukung diperolehnya data-data terkait dengan apapun yang berhubungan dengan penelitian, yaitu tentang implementasi modifikasi metode *wahdah* dalam hafalan al-Qur'an santriwati PPTQ Putri An-Nasuchiyyah, bagaimana kondisi hafalan santri di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah, dan bagaimana hasil dari implementasi metode *wahdah* dalam hafalan al-Qur'an santriwati di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

## 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilaksanakan melalui proses pengamatan secara lama, penekunan yang ditingkatkan, triangulasi, bahtsul masail dengan teman seperjuangan, penganalisisan kasus-kasus negatif, serta *member check*.<sup>17</sup>

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melaksanakan tanya jawab lagi, pengamatan lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang belum ditemui.<sup>18</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan pengawasan mendalam ke lapangan yaitu PPTQ Putri An-Nasuchiyyah serta mengadakan tanya jawab dengan para responden, diantaranya pengasuh, ustadzah, pengurus pondok, dan para santriwati PPTQ Putri An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

### b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan kekuatan adalah peneliti melaksanakan tanya jawab atau mengamati secara mendetail dan cermat terhadap hal berkesinambungan antar data sehingga data yang di peroleh bersifat pasti dan urutan peristiwanya dapat direkam secara baik dan logis.<sup>20</sup>

Peningkatan kekuatan dilaksanakan dengan menggunakan metode membaca pelbagai rujukan buku maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan implementasi metode wahdah yang diterapkan para santriwati dalam proses menghafalkan al-Qur'an di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah. Sehingga akan memberikan wawasan yang tajam serta lapang kepada peneliti, serta dapat dipakai

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

<sup>18</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-

<sup>20</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40.

untuk mempelajari data yang diperoleh apakah sudah valid atau belum.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah kegiatan memeriksa data dari pelbagai sumber, dengan menggunakan beragam metode dan masa.<sup>21</sup> Dalam pengujian kredibilitas ini trianggulasi dimaknai dengan validasi data dari pelbagai sumber dengan beragam strategi serta masa. Dengan begitu trianggulasi dibagi menjadi trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber ini memeriksa integritas data yang dilaksanakan dengan metode pengecekan semua data yang telah didapat dari berbagai sumber. Memeriksa kembali hasil data penelitian dari informan pertama dengan informan terkait dengan penerapan metode *wahdah* yang digunakan oleh para santriwati dalam proses menghafalkan al-Qur'an di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik yaitu digunakan untuk memeriksa *credibilitas* data, dilaksanakan menggunakan metode pemeriksaan semua data dengan sumber yang sama melalui cara yang berbed-bedaa yaitu dengan memakai metode tanya jawab serta pengamatan terkait penerapan metode *wahdah* dalam proses menghafalkan al-Quran di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah.

3) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu diadakan guna memeriksa *credibilitas* yang dilaksanakan menggunakan metode tanya jawab, pengamatan, ataupun cara lainnya dalam situasi dan waktu yang berbeda.<sup>22</sup> Dalam bagian ini penulis melakuksn pengamatan di pondok pesantren dalam masa yang berbeda mengenai pengujian kredibilitas terkait dengan implementasi metode *wahdah* dalam proses menghafal al-Qur'an oleh santriwati di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah.

d. Mengadakan *Member Check*

---

<sup>21</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

*Member Check* merupakan suatu metode pengecekan data yang didapat oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memahami sekian banyaknya data yang didapat serasi dengan apa yang disediakan oleh informan. Penulis melakukan *member check* dengan melontarkan tanya jawab kepada para informan diantaranya: Ketua Muassasat, pengasuh, *ustadzah*, pengurus pondok, serta satriwati di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengurutan data yang digolongkan kedalam suatu paradigma, kategorisasi, dan satu paparan inti Selanjutnya, peneliti juga mengadakan klarifikasi, dengan memperjelas gambaran serta jenis, mengumpulkan keterkaitan antara komponen satu dengan komponen yang lain.<sup>23</sup> Analisis data kualitatif merupakan strategi yang dilangsungkan dengan cara kerja yang memakai data, menyusun data, memisahkan data menjadi satu elemen yang bisaditata, mensistesisikannya, mengumpulkan serta mendapatkan ragam yang bisa digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, analisisnya lebih ditujukan terkait dengan pengumpulan data.<sup>24</sup>

Setelah data terkumpul, maka dicari hubungannya untuk disimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi atau kerangka teoritis yang digunakan. Adapun langkah-langkah analisis setelah data terkumpul, antara lain:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilah perkara-perkara yang penting, menitikfokuskan kepada hal-hal yang berkaitan dengan pola serta temanya. Dengan begitu, data yang direduksi dapat menghasilkan penjelasan mendetail serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data-daya selanjutnya, dan mencari data tersebut apabila dibutuhkan.<sup>25</sup>

Pada bagian peneliti terjun langsung ke PPTQ Putri An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus sebagai tempat penelitian, dengan begitu peneliti bisa mendapatkan informasi

---

<sup>23</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 90.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.



terkait penerapan modifikasi metode *wahdah* dalam proses hafalan santri.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan selanjutnya yaitu menyajikan data, kegiatan dilaksanakan dengan menyusun ulasan ringkas. Penyajian data biasanya berupa ulasan ringkas, denah, hubungan antarsesama golongan, *flowchart* atau sejenisnya.<sup>26</sup> Dalam proses ini yang paling penting yaitu bagian teks harus bersifat prosa.<sup>27</sup>

Tujuan dilakukannya *display data* adalah agar peneliti mudah dalam menguasai terhadap situasi yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya terkait dengan apa yang telah diketahui sebelumnya. Sampai dalam proses ini bisa berwujud tabel yang berbentuk koding data supaya menghasilkan kejelasan ketika menyusun data sehingga data yang dihasilkan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bisa dijelaskan bahwa implementasi metode *wahdah* dalam hafalan al-Qur'an sangatlah diperlukan bagi para santri. Untuk melihat bagaimana kegiatan penerapan modifikasi metode *wahdah* di PPTQ Putri An-Nasuchiyyah, dalam hal ini peneliti akan menarasikan temuan tentang implementasi metode *wahdah* dalam proses menghafal al-Qur'an para santriwati.

## 3. Verifikasi Data (*conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu melakukan verifikasi serta penarikan kesimpulan.<sup>28</sup> Dalam bagian kesimpulan ini mencakup balasan dari rumusan masalah terkait tentang bagaimana kondisi hafalan al-Qur'an santriwati di PPTQ An-Nasuchiyyah, bagaimana penerapan modifikasi metode *wahdah* dalam hafalan al-Qur'an santriwati di PPTQ An-Nasuchiyyah, serta bagaimana hasil dari hafalan al-Qur'an setelah diterapkan metode *wahdah* di PPTQ An-Nasuchiyyah.

Kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah temuan baru. Temuan tersebut dapat berbentuk penjabaran terkait suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga diteliti lagi menjadi lebih jelas.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 249.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.